

## Bedah Film *Freedom Writers*

Harsia<sup>1</sup>  
Kartini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas, Cokroaminoto Palopo

harsia@uncp.ac.id<sup>1</sup>

kartini@uncp.ac.id<sup>2</sup>

**Kata Kunci:** Bedah Film Freedom Writers

**Abstrak:** Freedom Writers merupakan sebuah film yang dirujuk dari buku "The Freedom Writers Diary", yang mana buku tersebut berasal dari kisah nyata yang menceritakan perjuangan seorang guru yang berusaha membangkitkan semangat belajar dari para siswa didiknya. Kisah bermula dari kedatangan seorang guru wanita bernama Erin Gruwell yang memiliki sifat idealis serta tingkat kecerdasan tinggi ke Woodrow Wilson High School, di wilayah Long Beach, California, Amerika Serikat, yang mana pada saat itu isu rasisme di Amerika begitu hangat dibicarakan masyarakat. Kedatangan Erin didasari pada niat tulusnya yang menggebu-gebu untuk mengajar pada muridnya yang menurut Erin membutuhkan perhatian khusus dalam penanganannya. Niat mulia Erin ini tidak serta merta di setujui oleh ayahnya, karena Steve (Ayah Erin) berpendapat bahwa Erin memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, dan jika kemampuannya tersebut hanya digunakan sebagai seorang pengajar, maka kecerdasannya akan sia-sia, namun Erin tetap pada pendiriannya untuk menjadi seorang guru dan niat baiknya itu didukung oleh suaminya yaitu Scott

## Pendahuluan

Setiap orang pasti mengenal film. Namun jika ditanya tentang artinya, masih banyak orang yang bingung dengan jawabannya. Pengertian film adalah media elektronik tertua dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Keberadaan film sangat fenomenal karena mampu memperlihatkan gambar hidup dalam layar. Sejak kemunculannya, film begitu disukai oleh masyarakat di seluruh dunia. Bahkan film sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia

Film tersebut menyisipkan pesan moral mengenai semangat dan keinginan anak-anak dalam menggapai pendidikan, sifat pantang menyerah, dan harapan untuk menggapai cita-cita (Khairunnisa & Lokananta, 2018).

Dengan diperbolehkannya Mrs.G mengikuti perkembangan siswanya sampai tingkat perguruan tinggi, maka kebanyakan siswa ikut bersekolah sampai tingkat

perguruan tinggi, Hasilnya, semangat belajar murid-muridnya kembali muncul. Akhirnya, banyak dari murid-murid di kelas Erin Gruwell yang menjadi orang pertama dari keluarga mereka yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Buku harian yang mereka tulis diterbitkan menjadi sebuah buku berjudul 'The Freedom Writers Diary'. 'The Freedom Writers Diary' diterbitkan pada tahun 1999, Erin Gruwell dan para penulis yang merdeka itu (freedom writers) mendirikan sebuah yayasan Freedom Writers yang didedikasikan untuk mengulang kesuksesan ruang kelas 203 di ruang kelas di seantero Negeri.

Kegiatan bedah film dan diskusi ini sebenarnya merupakan kegiatan Sosialisasi dan Persuasi kepada seluruh masyarakat dalam menyelesaikan isu-isu kekerasan yang kerap kali terjadi di sekitar kita. Beberapa hal yang didapatkan dari penelitian tersebut adalah bagaimana masyarakat dapat mengembangkan nilai-nilai adat dan kearifan lokal yang dimiliki, ditambah dengan pengalaman lapangan yang secara langsung ataupun tidak untuk merespon permasalahan kekerasan dalam dunia masyarakat. Film Freedom of Writers ini akan dibedah oleh Dr. Sehe, M.Pd, M. Zulham, S.Pd., M.Pd dan Suparaman, S.S., M.Hum. Kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi baik diskusi mengenai isi film atau isu-isu lain yang berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut kesetaraan dalam masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini, dengan melakukan bedah Film Freedom Writers. Film-film yang disajikan dalam kegiatan bedah film adalah film-film yang bertajuk pendidikan. Hal ini dilakukan dengan harapan, nilai-nilai pendidikan yang ada didalam film dapat memotivasi remaja di Desa Wanatawang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam bedah film ini hal yang dapat dipelajari dari film ini berdasarkan paparan dari pembedah dan sesuai dengan yang terlihat pada film tersebut dapat dilihat beberapa Pendekatan Belajar Yang Digunakan Dalam Film:

Dalam sudut pandang belajar dan pembelajaran, ada yang dikenal dengan istilah pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pendekatan pembelajaran adalah sudut pandang dari seorang guru terhadap proses pembelajaran, sudut pandang disini bersifat umum, yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (student centered approach)
2. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (teacher centered approach).

Macam macam pendekatan dalam pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah:

1. Pendekatan individual
2. Pendekatan berkelompok
3. Pendekatan bervariasi
4. Pendekatan edukatif

5. Pendekatan keagamaan
6. Pendekatan pengalaman
7. Pendekatan pembiasaan
8. Pendekatan emosional
9. Pendekatan rasional
10. Pendekatan fungsional
11. Pendekatan kebermaknaan

Berdasarkan film *Freedom Writers*, Erin Gruwell melakukan beberapa pendekatan diantara 11 macam pendekatan yang ada, diantaranya:

1. Pendekatan berkelompok

Selaku guru Erin Gruwell melakukan pendalaman tentang kehidupan para siswanya dengan memperhakan kondisi lingkungan tempat anak didiknya tinggal, yang mayoritas atau bahkan seluruhnya merupakan korban dari kekerasan yang terjadi akibat adanya geng rasial di Amerika saat itu, sehingga Erin paham bahwa yang menyebabkan anak didiknya enggan untuk belajar di kelas dikarenakan adanya kekerasan berlatarbelakang geng yang membeda-bedakan ras. Hal itu membuat Erin berpikir untuk menemukan penyelesaian masalahnya.

2. Pendekatan individu

Erin Gruwell melakukan pendekatan individu, hal ini dapat terlihat dari caranya dalam mendekati setiap anak didiknya dengan memberikan sebuah buku catatan harian yang akan ditulis oleh anak didiknya setiap hari dan dikumpulkan kepada Erin selaku guru, dengan cara itu Erin dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada masing-masing siswanya dengan membaca catatan harian mereka, setelah itu barulah Erin dapat melanjutkan langkah yang harus dilakukan berikutnya dalam mendekati para anak didiknya.

3. Pendekatan bervariasi

Erin Gruwell melakukan pendekatan bervariasi, karena setelah mengetahui permasalahan masing-masing siswanya, Erin mencoba memahami dan masuk dalam kehidupan masing-masing anak didiknya, contohnya yaitu Erin mencoba mengenali kehidupan Eva dan juga Andean, dalam hal ini pemecahan masalah yang harus dilakukan sangatlah bervariasi, karena masalah yang dihadapi oleh Eva dan Anrea berbeda (bervariasi).

4. Pendekatan edukatif

Erin Gruwell melakukan pendekatan edukatif, hal ini dapat dilihat saat Erin mencoba mengaitkan olok-olokan Tito tentang gambarnya yang mengolok-olok ras dari salah satu siswa lain yaitu Jamal, Erin mengatakan bahwa olok-olokan itu tidak lucu kemudian Erin mengaitkannya dengan suatu sejarah dari bentuk wajah orang Yahudi yang pernah dilihatnya di Musium.

5. Pendekatan pengalaman

Erin Gruwell melakukan pendekatan pengalaman, hal ini dapat dilihat saat Erin mencoba mendekati dan masuk kedalam kehidupan anak didiknya dengan menceritakan beberapa kisah tentang kekerasan yang dilakukan oleh gerombolan geng yang ada didunia. Dari sikapnya itu dapat dilihat bahwa Erin mencoba mengaitkan pembelajaran Bahasa Inggrisnya dengan pengalaman-pengalaman para anak didiknya.

6. Pendekatan pembiasaan

Erin Gruwell melakukan pendekatan pembiasaan, hal ini dapat dilihat bahwa Erin berusaha untuk memasukkan kebiasaan siswanya diluaran kelas, seperti mengawali pembelajaran dengan menghidupkan music kesukaan mayoritas anak remaja saat itu.

7. Pendekatan emosional

Erin Gruwell melakukan pendekatan emosional, hal ini dapat dilihat saat Erin menyinggung (menyindir) kebiasaan siswanya yang tidak baik, yaitu mengelompokkan atau memandang seseorang berdasarkan ras, dan juga Erin tidak segan untuk bersikap seperti para muridnya (mencoba mengerti keadaan anak didiknya) agar keberadaannya dapat diterima oleh anak didiknya, karena dengan cara itu Erin akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam kelasnya.

8. Pendekatan rasional

Erin Gruwell melakukan pendekatan rasional, hal ini dapat dilihat dengan beberapa upaya keras dan luar biasa Erin dalam mengubah pola pikir anak didiknya tentang perbedaan ras yang ada dan Erin juga menanamkan rasa saling menghargai antara satu dengan yang lain dengan cara-cara yang sangat mengagumkan. Dalam hal ini telah terjadi pendekatan rasional karena pendekatan rasional diartikan sebagai pendekatan yang dilakukan oleh guru terhadap murid dengan membimbing cara berfikir murid ke arah yang lebih baik sesuai dengan tingkat usianya.

9. Pendekatan kebermaknaan

Erin Gruwell melakukan pendekatan kebermaknaan, hal ini dapat dilihat dari caranya mengundang beberapa tokoh berpengaruh untuk mengubah cara berfikir siswanya, yang akhirnya membuat para anak didiknya yang tadinya saling bermusuhan menjadi saling bersahabat dan seperti sebuah keluarga, yang tentunya perbuatan dan upaya luar biasa Erin memiliki makna tersendiri di hati para anak didiknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam film *Freedom Writers* ada 9, yaitu pendekatan individu, pendekatan kelompok, pendekatan beravriasi, pendekatan bermaknaan, pendekatan rasional, pendekatan emosional, pendekatan edukatif, pendekatan pengalaman dan pendekatan pembiasaan.

Jika Saya menjadi seorang guru yang ditugaskan di daerah seperti yang ada di dalam film, pendekatan yang akan Saya lakukan untuk mengatasi anak-anak tersebut adalah sama dengan apa yang dilakukan oleh Erin Gruwell, walaupun saya tidak yakin dapat melakukannya sesempurna Erin Gruwell, jadi intinya saya akan menerapkan beberapa pendekatan yang saya rasa dapat diterapkan dalam kondisi tersebut, pendekatan-pendekatan itu diantaranya adalah:

pendekatan individu, pendekatan kelompok, pendekatan beravriasi, pendekatan bermaknaan, pendekatan rasional, pendekatan emosional, pendekatan edukatif, pendekatan pengalaman dan pendekatan pembiasaan.

Saya melakukan beberapa jenis atau macam pendekatan, dikarenakan dalam menghadapi masalah ini perlu pemahaman dari seorang guru terhadap masalah-masalah yang dialami oleh anak didiknya, sehingga dibutuhkan lebih dari satu macam pendekatan. Jika kita (sebagai guru) hanya melihat kondisi fisik siswa yang ada di dalam kelas maka kita sebagai guru tidak akan menemukan titik pecah permasalahannya, sehingga dapat menyebabkan masalah menjadi semakin rumit, karena siswa menganggap bahwa guru hanya tahu mengajar secara formal dan tanpa tahu apa yang siswa alami di luar sana. Padahal lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap proses belajar dan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat mengubah pola pikir siswa yang keliru terhadap suatu hal, karena jika pola pikir siswa telah baik maka siswa dapat menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, dan juga siswa dapat membedakan hal mana yang baik ataupun hal yang dianggap buruk. Selain itu siswa juga dapat menghargai orang lain walaupun berbeda suku dan ras.

Saya sangat kagum terhadap sosok Erin Gruwell, sebab dia memiliki jiwa yang sangat mulia dan sangat inspiratif, segala yang dilakukannya di dalam film Freedom Writers membuat saya sangat terkagum-kagum dan takjub, saya bercita-cita ingin menerapkan dan juga menuru sifat dari Erin Gruwell yang sangat mulia dan pantang menyerah menghadapi problema gengstar pada anak didiknya, bahkan dia rela mempertaruhkan keutuhan keluarganya demi menciptakan dan membentuk gegerasi-generasi penerus bangsa yang baik dan bermoral tinggi.

## **Simpulan**

Kegiatan bedah film mengangkat dan mengkaji secara komprehensif nilai-nilai yang terkandung pada film Freedom Writers. Pada kegiatan bedah film ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka dapatkan pada film tersebut. Film ini banyak mengandung pesan dan motivasi yang bisa melahirkan karya-karya bagi mahasiswa

## **Daftar Pustaka**

- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah :Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 (1) 41-49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Khairunnisa, F., & Lokananta, A. C. (2018). Analisis Pesan Moral Pada Film Jembatan Pencil."Pantarei,4 (2). <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/545>.
- Marwa, A., & Kamalia, N. (2019). Representasi Pendidikan Karakter di Film Dua Garis Biru Berdasarkan Perspektif Thomas Lickona. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0"* ISSN: 26548607, 32-41
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta